

ABSTRAK

Sinta Awalia Nugraha: 1194010156 “Bimbingan Pranikah dalam Meningkatkan Kematangan Mental Calon Pasangan Muda (Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya)”

Bimbingan pranikah merupakan proses pembinaan yang sangat bermanfaat bagi calon pasangan muda yang belum memiliki pengetahuan tentang pernikahan dan memiliki mentalitas yang belum matang. Ini meningkatkan mentalitas pasangan muda yang menikah.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui perbedaan keadaan mental sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Karangjaya 2). Untuk mengetahui proses bimbingan pranikah yang dilaksanakan di KUA Kecamatan Karangjaya 3). Mengetahui hasil dari kegiatan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Karangjaya.

Penelitian ini didasarkan kepada konsep bimbingan pranikah merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang dalam hal memahami diri sendiri, kematangan mental, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dasar pemikiran menggunakan metode penelitian ini karena ingin mengetahui manfaat bimbingan pranikah bagi kematangan mental bagi calon pasangan muda di Kecamatan Karangjaya yang dilakukan secara apa adanya untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan pertama, keadaan mental sesudah mengikuti bimbingan pranikah, bahwa para peserta calon pasangan muda sudah memiliki kematangan emosi dan pemahaman terhadap diri sendiri dan pasangan. Kedua, mengetahui proses kegiatan bimbingan pranikah yang diadakan di KUA kecamatan Karangjaya. Ketiga, menemukan hasil dari permasalahan kegiatan bimbingan pranikah. Permasalahan yang pertama adalah kurangnya pemahaman calon peserta terhadap pentingnya bimbingan pranikah, kedua susahny penyesuaian jadwal dan jarak yang ditempuh dari rumah ke lokasi bimbingan, ketiga mental yang belum matang untuk menghadapi pernikahan, yang keempat kurangnya dukungan dari keluarga. Solusi dari permasalahan tersebut yang pertama, petugas bimbingan pranikah memberikan pemahaman tentang pentingnya bimbingan pranikah, kedua para pihak petugas bimbingan menyesuaikan jadwal kegiatan dengan peserta agar bimbingan tetap terlaksana, dan memutuskan untuk melakukan bimbingan dengan jarak terdekat dari peserta, ketiga petugas memberikan pemahaman kepada para peserta bahwa dengan melaksanakan bimbingan pranikah, mental para peserta akan lebih matang, yang keempat para petugas akan memberikan pemahaman tentang pentingnya bimbingan pranikah.

Kata Kunci: Bimbingan pranikah, kematangan mental, calon pasangan mud